

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Oleh

Dian Nastiti dan Dr. Mukhammad Murdiono, M.Pd./PKnH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) efektivitas metode pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa SMP N 2 Depok, dan (2) efektivitas metode pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa SMP N 2 Depok.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Disain Penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok, Sleman Yogyakarta yang berjumlah 127 siswa terdiri dari kelas VII A (32 siswa), kelas VII B (32 siswa), kelas VII C (32 siswa), dan VII D (32 siswa). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Dari hasil undian diperoleh 64 siswa yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol (32 siswa), kelas VII C sebagai kelas eksperimen (32 siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan Uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode *Question Student Have* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman. Aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode *Question Student Have* lebih efektif ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 16,850 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penerapan metode *Question Student Have* lebih efektif daripada metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. (2) metode *Question Student Have* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman. Metode *Question Student Have* lebih efektif ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 4,549 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 dan nilai sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 0,71 dan tergolong dalam katagori tinggi. Penerapan metode *Question Student Have* lebih efektif dibandingkan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kata Kunci: Metode *Question Student Have*, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar

THE APPLICATION'S EFFECTIVENESS OF QUESTION STUDENT HAVE METHOD TO ACTIVITIES AND STUDENT ACHIEVEMENT IN CIVIC EDUCATION LEARNING

By

Dian Nastiti and Mukhamad Murdiono/ Civics and Law, Faculty Of Social Sciences, State University of Yogyakarta
dian.nastiti29@gmail.com

ABSTRACT

This study is aimed at determining (1) the effectiveness of Question Student Have teaching method to increase the student's Civic Education learning activities of SMP N 2 Depok, and (2) the effectiveness of Question Student Have teaching methods to improve student's Civic Education learning achievement of SMP N 2 Depok.

The type of the study is Quasi Experiment. The design of the study usage is Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study was students of class VII SMP Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta in total 127 students consisting of class VII A (32 students), class VII B (32 students), class VII C (32 students), and VII D (32 students). The samples taking in the study used simple random sampling technique. The result was obtained from 64 students that were class VII B as the control class (32 students), class VII C as the experimental class (32 students). Data collection techniques usage were observation and learning achievement test. Data were analyzed using T-test with significance level of 5%.

The results showed that: (1) Question Student Have method was more effective than discussion method to improve the student's Civic Education learning activities of grade VII of SMP N 2 Depok. The student's activity which used Question Student Have method was more effective which was shown by t_{count} 16.850 and t_{table} on df 62 which was 2,000 ($t_{count} > t_{table}$) and the significant value of 0.000 was smaller than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). So that, the application of the Question Student Have method was more effective than discussion method to increase the student's Civic Education learning activities. (2) Question Student Have method was more effective than the discussion method to improve student's Civic Education learning achievement of grade VII of SMP N 2 Depok Sleman. Question Student Have method was more effective that was shown by t_{count} 4,549 and t_{table} on df 62 which was 2,000 and the value of 0.000 was smaller than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). Gain Score which was obtained from the experimental class was 0.71 and was classified in the high category. The application of Question Student Have method was more effective than the method of discussion to improve student's learning achievement Civic Education.

Keywords: Question Student Have Method, Learning Activities, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis. Pendidikan selalu terkait antara guru dan siswa. Guru dan siswa menjadi faktor tercapainya keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar menghafal materi dan fakta. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar di kelas, oleh karena itu kegiatan pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa. Minimnya aktivitas siswa di dalam kelas menghambat siswa untuk menuangkan kreativitas dan kemandiriannya.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat membutuhkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran PKn dan tercapainya prestasi belajar siswa. Dengan aktivitas siswa dalam kelas maka siswa dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, termasuk sikap dan nilai. Dengan pembelajaran aktif akan tercipta pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered*). Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif untuk memotivasi siswa berpartisipasi aktif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru haruslah mendesain pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dan kemudian akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Minimnya aktivitas siswa di dalam kelas menghambat siswa untuk menuangkan kreativitas dan kemandiriannya. Apalagi pelajaran PKn itu bukan hanya sekedar menghafal konsep tetapi juga perwujudan sikap. Mata pelajaran PKn sangat membutuhkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran PKn dan tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Melihat fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan minimnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka diperlukan suatu penerapan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua metode pembelajaran cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn dan untuk

semua siswa. Menurut peneliti, metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran PKn adalah metode *Question Student Have*.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, metode dapat pula diartikan sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar efektif (Abdul Aziz Wahab, 2008: 36). Melalui penerapan metode *Question Student Have* diharapkan prestasi belajar dan keaktifan siswa meningkat. Metode ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis di kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk diberi komentar oleh temannya, apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan. Dengan penerapan metode *Question Student Have* ini, siswa akan tertarik dan tidak bosan dalam proses pembelajaran PKn sehingga aktivitas siswa meningkat dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Depok, Sleman. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sekolah ini memiliki banyak prestasi unggul dalam bidang non-akademik maupun akademik. Banyak kejuaraan yang diraih di sekolah ini misalnya pernah memenangi Juara II Lomba Basket Pelajar SMP se kabupaten Sleman, Juara 1 TONTI Putri se- Kabupaten Sleman, selain itu dibidang karya tulis sekolah ini juga Tahun ini memenangi Lomba Desain Mading (Majalah-Dinding) se-Kabupaten Sleman. Selain itu, sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai. Namun, guru dan siswa belum memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal untuk proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Proses pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berlangsung di SMP N 2 Depok masih secara konvensional. Guru hanya membacakan materi pembelajaran dari buku panduan, siswa dituntut untuk diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah guru memberikan penjelasan materi pembelajaran siswa diberi tugas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar PKn karena merasa

membosankan. Penerapan metode konvensional yang diterapkan guru dalam pembelajaran PKn menyebabkan minimnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan terbatasnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi di SMP N 2 Depok menyebabkan prestasi belajar yang kurang maksimal dan bahkan ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM. Dari permasalahan yang terjadi di SMP N 2 Depok, Sleman menjadi alasan peneliti untuk meneliti penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Question Student Have* Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu (Suharsimi Arikunto, 2013: 9). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*pretest-posttest control group*” dengan diberi perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Question Student Have*, sedangkan untuk variabel terikat adalah aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 2 Depok.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2016 sampai dengan 5 Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman sebanyak 4 kelas yaitu VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara diundi, diperoleh kelas eksperimen yaitu kelas VIIC dan kelas kontrol kelas VIIB.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes prestasi belajar dan lembar observasi data aktivitas belajar siswa. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, serta analisis butir soal

berupa analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas, uji hipotesis, menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hak Asasi Manusia pada kelas VII/ semester 2 yaitu pada KD 3: Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM. Lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan terdapat 8 indikator terdiri dari: kemampuan siswa menalar, keikutsertaan siswa dalam mengamati, keaktifan siswa dalam menanya, keaktifan siswa dalam mencoba, keaktifan siswa dalam menyajikan, aktivitas siswa dalam kegiatan lisan, aktivitas siswa dalam kegiatan tulisan, dan aktivitas siswa dalam kegiatan visual.

Efektifitas penerapan metode *Question Student Have* jika dibandingkan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Question Student Have* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman. Hal ini ditunjukkan dari t_{hitung} pada aktivitas belajar siswa sebanyak 16,850 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

Selanjutnya apabila ditunjukkan dengan rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa kelas kontrol adalah 66,63 dan kelas eksperimen adalah 76,59. Hasil nilai aktivitas belajar kelas eksperimen yang menerapkan metode *Question Student Have* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nanang Hanifah dan Cucu Suhana (2012: 24) bahwa aktivitas belajar dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi siswa

System pembelajaran saat ini sangat menekankan pada aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Oemar Hamalik,

2013:89). Metode *Question Student Have* adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai subjek belajar (*Student Centered*). Dalam proses pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam kegiatan belajar maka siswa akan mempunyai pengalaman pada dirinya dan dari pengalaman siswa akan mengalami proses belajar.

Menurut Paul D (Oemar Hamalik, 2013: 90) menjelaskan jenis aktivitas belajar terbagi menjadi kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan visual, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Pada penerapan metode *Question Student Have* aktivitas belajar yang diterapkan adalah aktivitas lisan dan tulisan. Aktivitas belajar siswa dapat memberikan nilai tambah bagi siswa antara lain dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berpikir kritis, serta berdampak baik pada prestasi belajar siswa (Nanang Hanifah, 2012: 24). Pada saat siswa menuliskan dan membuat pertanyaan di kertas kemudian ditukarkan dengan temannya disini terdapat aktivitas verbal dan visual.

Penerapan metode *Question Student Have* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa metode *Question Student Have* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman . Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} pada posttest prestasi belajar sebesar 4,549 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($0,71 > 0,40$). *Gain Score* kelas eksperimen tergolong dalam katagori tinggi.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan dengan nilai atau tes atau angka yang diberikan guru. Sumadi Suryabrata (2006: 297) mengartikan prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa di kelas eksperimen nilai *posttest* adalah 8,41 dan *pretest*

5,28, sedangkan kelas kontrol rata-rata nilai *posttest* nya adalah 7,29 dan nilai *pretest* 5,54. Dengan demikian penerapan metode *Question Student Have* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode diskusi dalam pembelajaran PKn.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, hal ini dikemukakan oleh Dalyono (2007: 55-56). Faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar berupa kesehatan, minat dan motivasi, cara belajar, intelegensi dan bakat. Faktor ekstern berupa keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan faktor intern dan ekstern tersebut.

Penerapan metode *Question Student Have* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Terbukti bahwa penerapan metode *Question Student Have* lebih efektif daripada metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami topik yang sudah dipelajari. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan ditulis di kertas kemudian digeser searah jarum jam untuk diberi komentar oleh temannya, apakah pertanyaan tersebut layak untuk didiskusikan (Zaenal Arifin, 2012: 76). Dalam penerapan metode *Question Student Have* siswa terlibat dalam aktivitas belajar untuk belajar PKn, karena ini tidak seperti hal yang biasa dilakukan pada pembelajaran yang diberikan guru yang terkesan membosankan. Aktivitas belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.

Faktor intern selanjutnya yang berpengaruh pada prestasi belajar dan berkaitan dengan penerapan metode *Question Student Have* adalah cara belajar. Cara belajar seseorang dapat memengaruhi pencapaian prestasi belajar. Cara belajar yang baik perlu diperhatikan pula fasilitas, media pembelajaran yang sesuai, dan waktu belajar yang tepat. Penerapan metode *Question Student Have* pada materi pembelajaran PKn sesuai dengan materi yang diberikan pada siswa, mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini dikarenakan metode *Question Student Have* sesuai dengan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Faktor ekstern juga berpengaruh pada tercapainya prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat belajar formal siswa. Dalam pembelajaran yang memengaruhi keberhasilan belajar antara lain dari kualitas guru, metode pengajaran, kemampuan anak, ketersediaan fasilitas dan kelengkapan sekolah, jumlah siswa dan keadaan ruangan. Metode pengajaran menjadi salah satu faktor tercapainya prestasi belajar siswa. Dengan diterapkannya metode *Question Student Have* telah terbukti lebih baik daripada penerapan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

1. Penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa SMP N 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan Uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, t_{hitung} pada aktivitas belajar siswa sebanyak 16,850 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian penerapan metode *Question Student Have* efektif terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
2. Penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan *Gain Score* dan Uji-t yang dilakukan pada *posttest* prestasi belajar. t_{hitung} pada *posttest* prestasi belajar sebesar 4,549 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol ($0,71 > 0,40$). *Gain Score* kelas eksperimen tergolong tinggi. Hal ini berarti penerapan metode *Question Student Have* efektif jika dibandingkan dengan metode diskusi terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP N 2 Depok Sleman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran agar pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* dapat diterapkan dengan maksimal.

1. Untuk guru

Metode *Question Student Have* dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, yang ditunjukkan bahwa metode *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti metode pembelajaran *Question Student Have* dengan materi pembelajaran yang lainnya.

3. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanang Hanifah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Grafika Aditama
- Oemar Hamalik. 2013. *Dasar-Dasar Perkembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdikarya
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin dan Adi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.